

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah. PTK pun bertujuan untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pun tujuan yang ingin dicapai adalah mengatasi masalah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis naskah drama. Berdasarkan hasil pembahasan, penulis mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pembelajaran dirancang berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus. Untuk siklus pertama, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi dari studi pendahuluan. Perencanaan siklus kedua berdasarkan refleksi siklus pertama. Dalam perencanaan pembelajaran disiapkan instrumen penelitian yang menjadi indikator keberhasilan penelitian. Instrumen yang disiapkan berupa pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan dan jurnal siswa. Selain itu, terdapat instrumen berupa tes yang merupakan tes hasil penulisan naskah drama

siswa. Untuk penilaian naskah drama siswa, dibuat suatu kriteria penilaian agar para penilai mempunyai persepsi yang sama dalam menilai suatu naskah drama siswa.

Dalam tahap persiapan pun dipilih model pembelajaran *picture and picture* yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama. Pada siklus pertama model pembelajaran *picture and picture* yang dipilih bercerita mengenai percintaan anak SMA. Pada siklus kedua pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang bertema perselingkuhan.

Penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat dibutuhkan dalam penelitian ini karena RPP pun menjadi pedoman kegiatan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, RPP pun menjadi acuan untuk pengamat dalam mengamati kegiatan guru dan pengalokasian waktu selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Siklus pertama hingga terakhir dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Pembelajaran pada tiap siklus tidak jauh berbeda. Perbedaan pelaksanaan penelitian pada tiap siklus hanya pada tema gambar dan materi yang disampaikan.

Pada siklus pertama, *picture and picture* bertema tentang percintaan yang terdiri dari lima gambar yang harus diurutkan terlebih dahulu. Pada siklus kedua, gambar bercerita tentang perselingkuhan yang terdiri dari enam gambar dan lebih jelas alur ceritanya.

Materi yang disampaikan pun berbeda pada tiap siklus. Pada siklus pertama, materi yang disampaikan berkaitan dengan unsur-unsur naskah drama dan cara menulis naskah drama. Pada siklus kedua, peneliti pun mengulang materi yang telah disampaikan pada siklus pertama. Pengajaran pun membahas kekurangan yang terdapat dalam penulisan naskah siswa pada siklus pertama. Dari kekurangan inilah materi baru disampaikan oleh pengajar.

3. Hasil pembelajaran

Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil terlihat dari penulisan naskah drama siswa yang mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Selain nilai dari hasil naskah drama, keberhasilan pun dapat dinilai dari angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang baik pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Pedoman observasi kegiatan pengajaran dan siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Pengajar sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Interaksi dengan siswa pun

terlihat baik pada setiap siklusnya. Hal-hal tersebut dapat menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa dan bersastra Indonesia. Berikut saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sekait dengan pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

1. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan karena penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat menjadi media yang efektif dalam menulis naskah drama.
2. Siswa sebaiknya diberikan lebih banyak gambar yang konkret dengan kehidupan sehari-hari mereka seperti, karena setelah digunakannya model pembelajaran *picture and picture* siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis dengan frekuensi yang lebih sering. Agar keterampilan menulisnya semakin terasah dan mampu menjadi penulis profesional.
3. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diterapkan dalam menangani permasalahan dalam pembelajaran, khususnya menulis. Hal ini

disebabkan karena pembelajaran menulis tidak cukup dilakukan dalam satu kali pertemuan. Dalam PTK ini pun terdapat beberapa tahap yang harus dilalui. Tahapan tersebut dapat membantu pengajar dalam mengatasi masalah pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mampu menjadi alternatif untuk penelitian tindakan kelas, karena hasil dari pembelajaran menggunakan model tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

